ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

PROGRAM TES KESEHATAN GRATIS SEBAGAI INOVASI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN MASYRAKAT BERBASIS KOMUNITAS GEREJA

Miftahul Ilmi Arfach
Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Sumatera Utara
arfachilmi@gmail.com

Abstrak

Kesehatan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, namun masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan secara rutin menjadi salah satu permasalahan utama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan melalui Program Tes Kesehatan Gratis berbasis komunitas gereja. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 01 Februari di Gereja GKPI Jalan Kapuas, Medan Sunggal, dengan jumlah peserta sekitar 100 orang yang terdiri dari jemaat dan masyarakat sekitar. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan meliputi tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol, serta pemberian edukasi kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta yang memiliki kondisi kesehatan di luar batas normal, seperti tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi, serta kolesterol dan asam urat yang meningkat. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit dan penerapan pola hidup sehat. Dengan demikian, program tes kesehatan gratis berbasis komunitas gereja terbukti efektif sebagai inovasi sosial dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata kunci: *Pemeriksaan kesehatan gratis, Kesadaran kesehatan, Komunitas gereja*

Abstract

Health is an essential aspect in improving the quality of life of the community. However, the low level of public awareness regarding routine health check-ups remains a major issue. This community service activity aims to enhance health awareness through a church-based Free Health Check Program. The activity was conducted on February 1st at GKPI Church on Kapuas Street, Medan Sunggal, involving approximately 100 participants consisting of church members and the surrounding community.The method used was a descriptive approach, with health examinations including blood pressure, blood sugar, uric acid, and cholesterol checks, as well as the provision of health education. The results of the activity indicated that several participants had health conditions outside normal limits, such as high blood pressure, elevated blood sugar levels, as well as increased cholesterol and uric acid levels. In addition, the activity also improved the knowledge and awareness of the community regarding the importance of early disease detection and the adoption of a healthy lifestyle.Thus, the church-based free health check program has proven to be effective as a social innovation in increasing public health awareness. This activity is expected to be carried out sustainably as a promotive and preventive effort to improve the overall health status of the community.

Keywords: *Free health check, health awareness, church community*

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam akses layanan kesehatan, terutama pada masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, baik dari segi biaya, fasilitas, maupun literasi kesehatan. Kondisi ini menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai upaya pencegahan penyakit sejak dini (Mayasari et al., 2025).

Seiring dengan meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, dan hiperkolesterolemia, upaya deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan menjadi sangat penting. Penyakit tidak menular cenderung berkembang secara perlahan dan seringkali tidak menunjukkan gejala pada tahap awal, sehingga masyarakat kerap tidak menyadari kondisi kesehatannya hingga mencapai tahap yang lebih serius. Oleh karena itu, pemeriksaan kesehatan secara berkala merupakan langkah preventif yang efektif untuk mengidentifikasi faktor risiko serta mencegah komplikasi lebih lanjut (Sukmana et al., 2020).

Namun, dalam praktiknya, tingkat partisipasi masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan masih tergolong rendah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan, rendahnya kesadaran, serta persepsi bahwa pemeriksaan kesehatan hanya diperlukan ketika seseorang merasa sakit (Sukmana et al., 2020). Selain itu, keterbatasan akses dan biaya juga menjadi hambatan utama bagi masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan yang memadai.

Sebagai salah satu bentuk upaya promotif dan preventif, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan layanan pemeriksaan kesehatan, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat mengenai kondisi kesehatan mereka serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan secara berkelanjutan (Setiana & Ferawati, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan cek kesehatan gratis mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.Dalam konteks komunitas berbasis keagamaan, gereja memiliki peran strategis sebagai agen perubahan sosial yang tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga pada kesejahteraan fisik dan sosial jemaat. Gereja dapat menjadi ruang yang efektif untuk menjangkau masyarakat secara langsung melalui kegiatan pelayanan sosial, termasuk pelayanan kesehatan. Pendekatan berbasis komunitas gereja dinilai mampu meningkatkan partisipasi masyarakat karena adanya kedekatan emosional, kepercayaan, serta nilai-nilai kebersamaan yang kuat dalam komunitas (Tambunan et al., 2025).

Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa **Program Tes Kesehatan Gratis sebagai Inovasi Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Berbasis Komunitas Gereja**. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Februari di Gereja GKPI Jalan Kapuas, Medan Sunggal, pada pukul 08.30–11.30 WIB. Bentuk kegiatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol, dengan jumlah peserta sekitar 100 orang dari kalangan jemaat dan masyarakat sekitar.

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin, serta mendorong terbentuknya perilaku hidup sehat di lingkungan komunitas gereja. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi model inovasi sosial berbasis komunitas yang dapat direplikasi di berbagai wilayah lainnya.

2. METODE

2.1 Desain dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan kesadaran masyarakat terhadap program kesehatan (Setiana & Ferawati, 2023) .Metode yang digunakan bersifat promotif dan preventif melalui pemberian layanan pemeriksaan kesehatan gratis serta edukasi kesehatan kepada masyarakat. Pendekatan promotif dan preventif merupakan strategi penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mencegah penyakit sejak dini (Sugiyanto et al., 2025).

2.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di **Gereja GKPI Jalan Kapuas, Medan Sunggal** pada tanggal 01 Februari pukul 08.30–11.30 WIB. Pemilihan lokasi berbasis komunitas gereja dilakukan karena gereja memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan sosial yang mampu menjangkau masyarakat secara luas serta meningkatkan partisipasi komunitas dalam kegiatan pelayanan Kesehatan (Tambunan et al., 2025).

2.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah jemaat gereja dan masyarakat sekitar dengan jumlah peserta sekitar ±100 orang. Penentuan sasaran masyarakat umum bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan secara luas, khususnya dalam pencegahan penyakit tidak menular yang banyak terjadi di Masyarakat.

2.4 Jenis dan Bentuk

Jenis kegiatan ini adalah pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan gratis. Bentuk kegiatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Pemeriksaan ini merupakan bagian dari deteksi dini penyakit tidak menular yang penting untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat

2.5 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

1. **Tahap Persiapan**

   Meliputi perencanaan kegiatan, koordinasi dengan pihak gereja, serta persiapan alat dan bahan pemeriksaan kesehatan. Tahap persiapan yang matang sangat penting untuk menjamin kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat**.**

2. **Tahap Pelaksanaan**

   Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan sesuai prosedur. Pelaksanaan kegiatan secara sistematis membantu meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat**.**

3. **Tahap Edukasi**

   Peserta diberikan edukasi terkait hasil pemeriksaan serta pentingnya menjaga pola hidup sehat. Edukasi kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan secara deskriptif melalui beberapa metode, yaitu observasi langsung, pencatatan hasil pemeriksaan, dokumentasi, dan wawancara singkat. Observasi langsung dilakukan untuk melihat partisipasi masyarakat serta jalannya kegiatan secara keseluruhan, karena metode ini efektif dalam menggambarkan kondisi lapangan secara nyata. Selain itu, dilakukan pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan peserta yang meliputi tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol sebagai data utama untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan masyarakat secara umum. Dokumentasi kegiatan berupa foto juga dilakukan sebagai bukti pelaksanaan serta bahan evaluasi kegiatan. Selanjutnya, wawancara singkat dilakukan secara informal kepada beberapa peserta untuk mengetahui respon dan tingkat pemahaman mereka terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat menggambarkan dampak kegiatan secara kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Program Tes Kesehatan Gratis telah dilaksanakan pada tanggal 01 Februari di Gereja GKPI Jalan Kapuas, Medan Sunggal, pada pukul 08.30–11.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 100 peserta yang terdiri dari jemaat gereja dan masyarakat sekitar. Jenis pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari banyaknya masyarakat yang hadir serta kesediaan mengikuti seluruh rangkaian pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebagian peserta memiliki kondisi kesehatan yang perlu mendapat perhatian, seperti tekanan darah di atas normal, kadar gula darah yang tinggi, serta kadar kolesterol dan asam urat yang melebihi batas normal.

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

Meskipun tidak semua peserta mengalami kondisi tersebut, temuan ini menunjukkan adanya potensi risiko penyakit tidak menular di masyarakat yang perlu ditindaklanjuti.



Gambar 1. Pemeriksaan kesehatan terhadap masyarakat

Selain pemeriksaan, peserta juga mendapatkan edukasi kesehatan terkait hasil yang diperoleh. Sebagian besar peserta mengaku baru mengetahui kondisi kesehatannya setelah mengikuti kegiatan ini, sehingga kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam memahami kondisi kesehatan mereka.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan gratis berbasis komunitas gereja mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya deteksi dini penyakit. Tingginya jumlah peserta yang hadir menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas memiliki efektivitas dalam menjangkau masyarakat secara lebih luas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa komunitas keagamaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan kesehatan.Temuan adanya peserta dengan tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi, serta kadar kolesterol dan asam urat yang tidak normal menunjukkan bahwa risiko penyakit tidak menular masih cukup tinggi di masyarakat. Kondisi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penyakit tidak menular seringkali tidak terdeteksi sejak dini karena rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan, tetapi juga edukasi mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat. Edukasi ini menjadi bagian penting dalam upaya promotif dan preventif, karena dapat meningkatkan pengetahuan serta mendorong perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih sehat.

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx



Gambar 2. Edukasi kesehatan terhadap masyrakat

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan gratis dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Dengan adanya layanan yang mudah diakses dan tanpa biaya, masyarakat menjadi lebih terdorong untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara sukarela. Hal ini mendukung temuan bahwa program pemeriksaan kesehatan gratis mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kondisi kesehatannya Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa pemeriksaan kesehatan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Program Tes Kesehatan Gratis yang dilaksanakan di Gereja GKPI Jalan Kapuas, Medan Sunggal, berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 100 peserta dan mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang memiliki risiko penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes, dan gangguan kolesterol. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin serta pola hidup sehat.

Dengan demikian, program pemeriksaan kesehatan gratis berbasis komunitas gereja dapat menjadi salah satu inovasi sosial yang efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.



VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Gereja GKPI Jalan Kapuas, Medan Sunggal yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengapresiasi seluruh tim pelaksana dan tenaga kesehatan yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini, serta kepada seluruh peserta yaitu jemaat dan masyarakat sekitar atas partisipasi dan antusiasme yang tinggi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Mayasari, E., Yunita, J., Mitra, M., Leonita, E., Mianna, R., Sari, N. P., & Amirullah, M. F. (2025). Sosialisasi pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Medika: Medika, 4*(2), 70–75.

Setiana, M., & Ferawati, B. I. (2023). Peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat melalui kegiatan cek kesehatan gratis. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 7*(3), 1120–1131.

Sugiyanto, E. P., Rinayati, R., Junaedi, M., & Yusron, Y. (2025). Pemeriksaan kesehatan gratis sebagai upaya deteksi dini penyakit degeneratif. *Jurnal Peduli Masyarakat, 7*(4).

Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan kesehatan gratis sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular. *Indonesian Journal of Community Services, 2*(1), 19–26.

Tambunan, A. R., Sologi, B. K., & Paulus, Y. (2025). Pelayanan kesehatan gratis berbasis gereja sebagai bentuk pengabdian masyarakat. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua, 3*(2), 331–339.